

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang mencapai 4,1 persen per tahun pada tahun 2003 disebut banyak kalangan menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia sudah mulai lepas dari krisis, karena nilai produk domestik bruto riil sudah melewati nilai riil pada tahun 1997 yang merupakan nilai tertinggi sebelum krisis melanda Indonesia.

Apabila mengingat kebelakang, sejak kuartal ketiga tahun 2001 angka pertumbuhan ekonomi menunjukkan tren positif, walaupun masih tertumpu pada pertumbuhan tingkat konsumsi yang lebih tinggi dari pada produk domestik bruto ( PDB ). Selama tiga tahun terakhir tingkat rata-rata konsumsi tumbuh 4,4 persen. Dari sisi investasi memang masih relatif rendah pertumbuhannya, yang pada tahun 2003 hanya sebesar 1,4 persen ( Kompas, 18 Maret 2004 ), namun dengan kebijakan pemerintah menurunkan suku bunga yang cukup signifikan pada akhir tahun 2003, diharapkan pertumbuhan investasi semakin meningkat, hal ini secara makro akan mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi meningkat pula. Jika pertumbuhan ekonomi semakin meningkat maka krisis akan segera dapat diatasi.

Pada masa-masa menjelang Pemilihan umum ( Pemilu 2004 ), tingkat konsumsi barang dan jasa makin meningkat, hal ini mempengaruhi lingkungan ekonomi secara makro saling bersinergi untuk tumbuh, termasuk diantaranya bidang industri manufaktur dan industri jasa. Dibidang industri jasa yang diantaranya jasa akomodasi seperti Hotel, merasakan tingkat hunian kamar dan tingkat pendapatan secara keseluruhan lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Kota Solo yang dikenal sebagai kota tujuan wisata, banyak memiliki fasilitas akomodasi seperti Hotel dan Restoran, baik dari hotel dengan kategori kelas Melati sampai dengan hotel Berbintang, yang selama masa krisis melanda Indonesia sejak akhir 1997 sangat merasakan keterpurukan, hal ini memaksa para pemilik dan manajemen hotel menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi rendahnya tingkat hunian kamar dan menurunnya tingkat pendapatan secara keseluruhan.

Seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi, khususnya tingkat konsumsi rata-rata yang mencapai 4,4 persen per tahun, maka hal tersebut menyebabkan perubahan di lingkungan strategik, yang akan mempengaruhi kebijakan dan strategi yang akan diterapkan oleh pemilik dan manajemen hotel sekarang dan di masa yang akan datang.

Para pemilik dan manajemen hotel di kota Solo harus mengevaluasi kembali strategi-strategi yang diterapkan pada masa krisis yang lalu, yang kemudian penulis sebut sebagai lingkungan lama, agar sesuai dengan

keadaan dan perubahan lingkungan sekarang atau penulis sebut sebagai lingkungan baru. Evaluasi ini sangat penting karena asumsi-asumsi yang digunakan dalam pembuatan strategi yang terdahulu telah berubah sedemikian rupa.

Untuk itu dalam penelitian ini, penulis ingin mengevaluasi formulasi strategi yang telah diterapkan di Diamond Hotel Solo, dengan harapan evaluasi formulasi strategi tersebut sesuai dengan perubahan lingkungan yang baru, dimana lingkungan yang baru tersebut berpengaruh terhadap tingkat persaingan bisnis hotel di Solo yang terjadi sekarang dan yang akan datang.

Dengan terjadinya perubahan-perubahan strategi pada bisnis perhotelan, seperti meningkatnya tingkat hunian, persaingan pasar, perubahan daya tawar konsumen dan keamanan investasi di kota Solo, maka diperlukan evaluasi formulasi strategi yang sudah diterapkan di Diamond Hotel Solo, dimana strategi tersebut harus disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan persaingan bisnis hotel di Solo. Sehingga strategi tersebut dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemilik dan manajemen perusahaan.

Penulis memilih judul “ EVALUASI FORMULASI STRATEGI PADA DIAMOND HOTEL SOLO “ ini karena penulis bekerja di hotel tersebut, selain itu penulis ingin memberikan masukan kepada manajemen dan pemilik, agar dalam menerapkan strategi memenangkan persaingan

bisnis hotel selalu mengevaluasi diri sesuai perubahan lingkungan. Penulis memilih Diamond Hotel Solo sebagai tempat penelitian, karena untuk memudahkan penulis dalam pengambilan data dan efisiensi waktu serta biaya penelitian.

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisis terhadap perubahan lingkungan eksternal dan lingkungan internal perusahaan, yang mempengaruhi perusahaan dalam memformulasikan strategi yang baru untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Menentukan strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis dan peta persaingan yang berubah.